ANALISIS PENGELOLAAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TEMMASSARANGNGE PINRANG

ANALYSIS OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT MANAGEMENT TOWARDS NON PERFORMING LOANS AT PT BANK RAKYAT INDONESIA UNITS TEMMASARANGNGE PINRANG

Rahmat Hidayah
Universitas Muhammadiyah Parepare Rh8734098@gmail.com

Abstrak

RAHMAT HIDAYAH, 2023, dengan judul penelitian "Analisis Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap *Non Performing Loan* Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Temmassarangnge Pinrang". Pembimbing I Yasri Tarawiru, pembimbing II Arham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi PT BRI Unit Temmassarangnge Pinrang dalam mengelola kredit usaha rakyat terhadap fenomena *non performing loan.* Adapun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan *NPL* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional,Tbk telah efektif, dibuktikan dengan persentase *NPL* dari tahun 2011-2016 yang kurang dari (<) 5%. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus dari rasio *non performing loan.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tahun 2020 persentase NPL sebesar 1,28% dari total kredit yang disalurkan pada tahun tersebut. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan persentase NPL sebesar 2,13% dari NPL tahun 2020 sehingga NPL menjadi 3,41%. Peningkatan persentase NPL ini sangat signifikan atau merupakan peningkatan NPL yang tertinggi dibandingkan tahun lainnya. Dan pada tahun 2022 NPL mengalami penurunan sebesar 0,65% dari NPL tahun 2021 sehingga NPL menjadi 1,48%.

Kata Kunci : *Non Performing Loan;* Kredit Usaha Rakyat; Pengelolaan

Abstract

RAHMAT HIDAYAH, 2023*, with the research title "Analysis of People's Business Credit Management on Non-Performing Loans at PT Bank Rakyat Indonesia Temmassarangnge Pinrang Unit". Supervisor I Yasri Tarawiru, supervisor II Arham. This research aims to determine the strategy of PT BRI Unit Temmassarangnge Pinrang in managing people's business credit against the phenomenon of non-performing loans. Previous research shows that the NPL management of PT. National Pension Savings Bank, Tbk has been effective, as evidenced by the NPL percentage from 2011-2016 which was less than (<) 5%. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses the formula for the non-performing loan ratio. The results of this research show that in 2020 the NPL percentage was 504,195,537 or 1.28% of the total credit disbursed that year. In 2021, there will be an increase in the NPL percentage of 2.13% from the NPL in 2020, bringing the NPL to 3.41% or IDR 1,473,258,268. This increase in the NPL percentage is very significant or is the highest increase in NPL compared to other years. And in 2022 the NPL will decrease by 0.65% from the NPL in 2021 so that the NPL becomes 1.48% or IDR 816,205,728.*

Keywords : Non Performing Loan; People's Business Credit; Management

PENDAHULUAN

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung

pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan.

Bank adalah lembaga keuangan (*financial institution)* yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary)* anatara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit)* dan pihak yang kekurangan dana (*defict unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kesehatan bank sangat penting dikarenakan bank berhubungan dengan dana-dana yang berasal dari masyarakat dan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip kepercayaan dari nasabahnya. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan beberapa aspek penilaian. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan seperti menggunakan rasio NPL, LDR, ROA. Hal ini menunjukan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Hal ini menunjukan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai keuangan perbankan. (Arjawa et al., 2023).

Bank menawarkan banyak jenis-jenis kredit untuk bantuan modal bagi masyarakat, pada dasarnya fungsi pokok kredit adalah untuk pemenuhan jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi dan jasa-jasa yang kesemuanya ditunjukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kredit sudah menjadi fungsi utama dari bank karena sesuai dengan ketentuan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (selanjutnya disebut UU Perbankan) yang menyebutkan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Pemberian jasa kredit diberikan kepada masyarakat selalu disertai dengan bunga yang sesuai dengan jumlah kredit yang diberikan, dan harus dibayar sesuai dengan jangka waktu yang telah disepati oleh kedua belah pihak, yakni pihak bank selaku yang memberikan pinjaman dengan pihak nasabah selaku yang diberikan pinjaman. Dalam pemberian kredit ini, bank harus dapat menanggung resiko yang cukup tinggi. Oleh karena itu sebelum kredit diberikan untuk meyakinkan bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. (Arum, 2022)

Bank Rakyat Indonesia Unit Temmassarangnge Pinrang turut berperan serta meluncurkan Kredit Usaha Rakyat dengan tujuan berperan serta mengembangkan usaha-usaha kecil dalam pengembangan ekonomi yang khususnya berada di Kabupaten Pinrang. Program ini diluncurkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran.

Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui pebankan kepada UMKM. Usaha mikro, kecil, menengah juga memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relative tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan struktural yang merupakan prasyarat bagi pembagunan ekonomi jangka panjang. (Fauzany & Haryono, 2021).

Program kredit usaha rakyat diluncurkan pada tanggal 5 November 2007 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kredit Usaha Rakyat merupakan tindak lanjut dari ditandatanganinya Nota Kesepahaman Bersama (MoU) pada tanggal 9 Oktober 2007 tentang Peminjaman Kredit atau Pembiayaan yang dapat diakses oleh UMKM dan Koperasi terutama yang memiliki usaha yang layak namun belum bankable. Perbankan juga tidak lepas dari permaslahan yang namanya kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana dana yang sudah disalurkan kepada masyarakat tidak secara lancar dibayarkan karena suatu keadaan. Salah satu istilah dalam kredit bermasalah adalah *Non Performing Loan (*NPL). Rasio ini memberikan informasi terkait

seberapa efektif penyaluran kredit kepada masyarakat yang membutuhakan namun tetap mampu memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. (Vhinka et al., 2022)

Kredit macet yang dalam istilahnya pada penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) akan menghambat pendapatan melalui bunga kredit yang dibebankan sehingga mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial dan juga penelitian kualitatif ini membuat peneliti akan melaporkan hasil yang diperoleh dari pengamatan data, wawancara serta analisa di lapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara terperinci.

Adapun lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Temmassarangnge Pinrang yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin Kab.Pinrang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari saat observasi di lapangan, penyusunan rancangan penelitian dan analisis data hasil penelitian sekitar 2 bulan, yang dilakukan mulai Mei – Juli 2023. Pengumpulan data dari sumber data ini dilakukan dengan cara: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer adalah data yang akan dikumpulkan langsung dari dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara terhadap Kepala Unit dan beberapa Mantri sehingga bisa memperoleh data yang diperlukan terkait *Non Performing Loan.* Data primer adalah data yang akan dikumpulkan langsung dari dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara terhadap Kepala Unit dan beberapa Mantri sehingga bisa memperoleh data yang diperlukan terkait *Non Performing Loan.*

Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar + Kredit diragukan + Kredit Macet}}{\text{Total Kredit Yang diberikan}} \times 100\%$$

Dimana :

NPL	:	Rasio Kredit Bermasalah
Kredit Kurang Lancar	:	Penundaan pembayaran melampaui 90 hari
Kredit Diragukan	:	Penundaan pembayaran melampaui 180 hari
Kredit Macet	:	Penundaan pembayaran melampaui 270 hari

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Non Performing Loan adalah suatu ukuran yang menjadi nilai atau patokan sehat tidaknya suatu bank dimana fenomena tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profesionalisme karyawan terhadap sasaran pemberian kredit, penagihan, manajemen resiko serta pengaruh bencana alam yang bisa terjadi kapan saja sehingga mempengaruhi penunggakan pembayaran kredit. Berikut pengelolaan Kredit Usaha Rakyat terhadap *Non Perfoming Loan* pada PT Bank Rakyat Indonesia unit Temmassarangnge tepatnya di Kabupaten Pinrang:

Rekapitulasi *Non Performing Loan* PT BRI Unit Temmassarangnge Pinrang tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Kredit (Rp)	*Non Loan* (Rp)	*Performing* %	Penjelasan
2020	39.220.835.218	504.195.537	1,28%	Pada tahun 2020 menunjukkan persentase *NPL* sebesar 1,28%, artinya masuk dalam kategori bank sangat sehat walaupun jumlah kredit dalam pengawasan khusus masih sangat tinggi.
2021	43.129.743.059	1.473.258.268	3,41%	Pada tahun 2021 mengalami peningkatan persentase *NPL* sebesar 3,41%. Artinya mengalami peningkatan *NPL* yang disebabkan oleh menurunnya angka pendapatan pada beberapa sektor lapangan usaha serta UMKM akan tetapi jumlah kredit dalam pengawasan khusus mengalami penurunan yang cukup drastis artinya mengalami trend yang positif dan masih dalam kategori bank yang sehat.
2022	55.291.570.668	816.205.728	1,48%	Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 1,48%. Artinya kinerja bank kembali mendapatkan kinerja yang memuaskan semua itu disebabkan oleh beberapa hal seperti turunnya lonjakan covid-19 dan ada banyak perilaku usaha UMKM yang mengalami kenaikan pendapatan serta beberapa sektor lapangan usaha lainnya.

Sumber : Data diolah, 2023

Diketahui bahwa tahun 2020 persentase *NPL* sebesar 504.195.537 atau 1,28% dari total kredit yang disalurkan pada tahun tersebut. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan persentase *NPL* sebesar 2,13% dari *NPL* tahun 2020 sehingga *NPL* menjadi 3,41% atau sebesar Rp1.473.258.268. Peningkatan persentase *NPL* ini sangat signifikan atau merupakan peningkatan *NPL* yang tertinggi dibandingkan tahun lainnya. Dan pada tahun 2022 *NPL* mengalami penurunan sebesar 0,65% dari *NPL* tahun 2021 sehingga *NPL* menjadi 1,48% atau sebesar Rp816.205.728.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulkan bahwa Pengelolaan *Non Performing Loan* PT BRI Unit Temmassarangnge Pinrang telah efektif, dibuktikan dengan persentase *NPL* dari tahun 2020 sampai dengan 2022 yang kurang dari (<) 5%, sesuai dengan kategori bank sehat, berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, tentang Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko, dalam suatu lembaga bank. Hal tersebut tidak luput dari kinerja kepala unit serta karyawan yang sangat menekankan profesionalisme terhadap pengelolaan *NPL* serta analisis resiko.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah ditemukan maka penulis memberikan saran yakni:
PT BRI Unit Temmassarangnge terhadap pengelolaan *NPL* ini masih belum maksimal karena rasio pada tahun 2020-2022 masih mengalami fluktuasi atau naik turun artinya belum stabil, BRI Unit Temmassarange Pinrang masih perlu terus melakukan *recovery* untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal yaitu dengan cara meningkatkan profesionalisme dalam melakukan penyaluran kredit, manajemen resiko serta kreatifitas dalam pemantauan dan penagihan nasabah sehingga tidak tergantung terhadap standar yang telah ditetapkan oleh bank

DAFTAR PUSTAKA

Andhika Wiranegara, M., Riyadi, S., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, Non Performing Loan, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan CAR Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK. *Journal Accounting and Finance Edisi*, *3*(1). www.bi.go.id

Arjawa, A. G. P., Saputra, K. E. D., & Suryana, K. D. (2023). *Analisis Hukum Penyelesaian Kredit Macet Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. *6*.

Arum, R. A. (2022). *Strategi Implementasi Literasi Keuangan Terhadap Proses Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Tamalanrea Makassar*. *2*(2).

Fauzany, R., & Haryono, R. (2021). *Analisis Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bandung Citarum Tbk*. *2*.

Geriadi, M. A. D., & Astawa, I. G. W. (2022). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit ratio (LDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sukawati Cabang Gianyar*. *8*, 292–309.

Juwita, F., & Aravik, H. (2023). *Analisis Teknik Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Sumsel Babel Cabang pembantu KM 12 Palembang*. *2*(1).

Kuncoro, A. M., Jauhari, A., & Widodo, E. (2022). Analisis non performing loan, loan to deposit ratio, dan return on assets sebagai alat menilai tingkat kesehatan bank. *Jurnal Cendekia Keuangan*, *1*(2), 93. https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2824

Latifah, F., Lasmana, A., & Susandra, F. (2023). ANALISIS NON PERFORMING LOAN DALAM RANGKA RESTRUKTURASI KREDIT MACET PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT CIPAYUNG BOGOR. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, *2*(2), 91–107.

Mandagi, N., Tinangon, J. J., Warongan, J. D., dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, J. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN APBD*

PADA DINAS PENGELOLA KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET (DPKPA) KABUPATEN MINAHASA SELATAN.

Mendrofa, C. P. (2018). *Pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit dan Loan To Deposit Ratio terhadap Non Performing Loan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Gunungsitoli*. *4*.

Nikmatul Fajri, R., & Hartono, S. (2019). *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Sistem Pengawasan Melekat dan Prinsip Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Studi Empiris pada DPRD Kabupaten Rembang)*. *2*(1).

Nurdin, S., Akbar, K., & Noormawati, R. (2022). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT MACET PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT SANGASANGA PERIODE TAHUN 2015-2018*. *18*.

Pestari, A. (2020). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Sistem Pengawasannya Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Meda Gatot Subroto*.

Ramadhan, S., Mahdalena, & Badu, R. S. (2022). Strategi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Kota Timur untuk Mengatasi. In *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* (Vol. 1, Issue 3).

Ramandhana, D. Y., Jayawarsa, A. . K., & Aziz, S. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequa-cy Ratio(CAR) terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Umum di Indonesia Periode 2013-2017*. *1*, 30–40.

Rini, R. S., & Aristanto, E. (2019). *Pengaruh Penyeluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Melalui Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasi (BOPO) (Studi Kasus BPD DKI Jakarta, BPD di Yogyakarta dan BPD Jawa Timur)*. *2*.

Suhendar. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Cabang Karang Anyar*.

Sujai, M., & Mujahidin Tolitoli, S. (2019). Analysis of non Performing Loan Management PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Mitra Usaha Rakyat Tolitoli Sub-Branch Office SINCE RUWAU. In *SEIKO : Journal of Management & Business* (Vol. 3, Issue 1).

Suryanto. (2020). Analisis Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Usaha Rakyat Indonesia. *AdBispreneur*, *4*(2), 113. https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i2.22488

Vhinka, M., Sutrisna, K., Adriani Prayustika, P., & Elfarosa, K. V. (2022). *Analisis Penanganan Kredit Macet Di Masa Pandemi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Denpasar Renon*. https://repository.